

ABSTRAK

Mery Marianingsih (01307190037)

PENTINGNYA KOMPETENSI GURU UNTUK PENANAMAN PEMAHAMAN SEPANJANG HAYAT DALAM PROSES PEMBELAJARAN

(viii + 22 halaman)

Kompetensi guru penting dalam menunjang pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan mudah diingat dan menjadi pemahaman sepanjang hayat. Pemahaman sepanjang hayat menolong siswa mengaplikasikan pembelajaran dalam tindakan yang benar untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya masih ditemukan ketidakidealan dalam pembelajaran seperti pembelajaran yang hanya berfokus memenuhi tuntutan kurikulum dikarenakan minimnya kompetensi guru. Mengacu pada hal tersebut, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk menjelaskan pentingnya kompetensi guru dalam penanaman sepanjang hayat siswa pada proses pembelajaran. Sementara itu, metode penelitian yang digunakan yaitu kajian literatur menggunakan prinsip kristiani. Kemudian, diperoleh hasil bahwa kompetensi guru penting dalam proses pembelajaran karena guru harus menolong siswa menemukan pengetahuan yang benar dan menjadikannya sebagai pemahaman sepanjang hayat melalui setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Melalui kompetensi yang dimilikinya, guru Kristen harus memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan yang benar dan bermakna untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi guru harus mau mengembangkan kompetensinya dan dituntun Roh Kudus dalam melakukan pengajaran. Penerapan kompetensi guru dalam pembelajaran harus dilaksanakan berfokus pada Alkitab sebagai standar kebenaran.

Referensi: 75 (1990 - 2022).

ABSTRAK

Mery Marianingsih (01307190037)

PENERAPAN PERATURAN KELAS UNTUK MENDISIPLINKAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS II SEKOLAH DASAR

(x + 22 halaman: 9 lampiran)

Kedisiplinan menjadi hal yang penting dalam mendukung proses pembelajaran yang perlu diajarkan kepada siswa sejak dini. Selain itu melalui kedisiplinan siswa diarahkan untuk memiliki kepatuhan dan keteraturan dalam hidupnya dikarenakan pada hakikatnya Allah menciptakan manusia dengan penuh keteraturan dan Allah menghendaki manusia memiliki keteraturan, salah satu caranya yaitu melalui disiplin mematuhi peraturan yang berlaku. Namun berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah Kristen di Jakarta terlihat adanya ketidakdisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka, salah satu cara yang digunakan guru untuk mendisiplinkan siswa adalah dengan menerapkan peraturan kelas. Mengacu pada hal tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di kelas II Sekolah Dasar melalui peraturan kelas. Sementara itu, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Melalui metode tersebut, diperoleh hasil bahwa untuk mendisiplinkan siswa melalui penerapan peraturan kelas dilaksanakan melalui lima tahap. Mulai dari menetapkan peraturan yang disepakati dengan siswa, menyampaikan ekspektasi dan tujuan penerapan peraturan, mengajak siswa menerapkan peraturan mulai dari hal yang sederhana. Selain itu, guru secara konsisten mengingatkan siswa terhadap peraturan secara berulang-ulang. Terakhir, guru memberikan pujian agar siswa termotivasi untuk disiplin. Penulis menyarankan agar setiap peraturan dapat diterapkan secara tegas, konsisten, berulang-ulang dan penuh kasih. Selain itu, guru harus mengasah kompetensinya agar semakin baik dan menunjukkan teladan dalam memiliki hidup yang teratur.

Referensi: 54 (2001-2022).